

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa.

1. Pengelolaan bandwidth menggunakan MikroTik RouterOS lebih banyak kelebihan dan fitur yang ditawarkan, yaitu dalam manajemen bandwidth, fitur-fitur yang ditawarkan seperti menentukan QoS (Quality of Service), Queue limit, Firewall dan tool berbasis GUI (Graphical User Interface) untuk mengontrol sekaligus mengamati kinerja jaringan secara realtime menggunakan Winbox. Sehingga di Indonesia sendiri MikroTik RouterOS sudah banyak digunakan.
2. Pemisahan bandwidth untuk koneksi ke IIX (Indonesia Internet Exchange) dan internasional menggunakan MikroTik RouterOS ini menggunakan metode dengan mengelompokkan paket data berdasarkan address lists IIX yaitu daftar alamat IP yang termasuk dalam IIX dan OpenIXP. Mikrotik Indonesia telah menyediakan daftar IP Address yang diadvertise di OpenIXP dan IIX, yang bisa didownload dengan bebas di URL: <http://www.mikrotik.co.id/getfile.php?nf=nice.rsc>. File nice.rsc ini dibuat secara otomatis di server Mikrotik Indonesia dan merupakan data yang telah di optimasi untuk menghilangkan duplikat entry dan tumpang tindih subnet.

3. Hasil penelitian ini efektif digunakan dalam kondisi dimana satu buah gateway dimana koneksi lokal dan internasionalnya mempunyai bandwidth yang berbeda. Biasanya bandwidth lokal yang lebih besar.

5.2 Saran

1. Jaringan komputer adalah suatu hal yang kompleks, artinya banyak sekali yang harus diperhatikan untuk membangun sebuah jaringan komputer sehingga jaringan yang dibuat benar-benar efektif dan optimal. Dasar-dasar dalam konsep jaringan komputer harus dipahami terlebih dahulu.
2. Gunakan limit bandwidth untuk membatasi pemakaian bandwidth.
3. Pilihlah manajemen bandwidth yang tepat sesuai dengan instalasi jaringan yang dibangun.
4. Gunakan Winbox untuk mengkonfigurasi router dengan sistem operasi mikrotik karena winbox lebih *userfriendly* untuk mengatur atau mengkonfigurasi mikrotik.